

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Rumah Sakit

Rumah Sakit Pembinaan Kesejahteraan Umum (PKU) Muhammadiyah Unit 1 Yogyakarta adalah salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta yang merupakan amal usaha Pimpinan Pusat Persyarikatan Muhammadiyah. Rumah sakit ini beralamat di jln. KH. Ahmad Dahlan No.20 Yogyakarta dengan terakreditasi 12 bidang pelayanan dengan tipe B. Awalnya didirikan berupa klinik dan poliklinik pada tanggal 15 february 1923 di Jagang Notoprajan No.72 Yogyakarta. Awalnya bernama PKO (Penolong Kesengsaraan Oemoem), seiring dengan berjalannya waktu nama PKO berubah menjadi PKU (Pembina Kesejahteraan Umat), (Profil rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta).

Keadaan lokasi rumah sakit PKU Muhammadiyah Unit 1 Yogyakarta sangat strategis karena terletak di pusat kota sehingga tidak ada kesulitan dalam pencapaian lokasinya. Adapun batas rumah sakiit PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebelah utara berbatasan dengan Poltabes Yogyakarta, sebelah timur berbatasan dengan gedung Agung/Perumahan, sebelah selatan berbatasan dengan Jln. KH.Dahlan dan sebelah barat berbatasan dengan Jln. Bhayangkara. Rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta memberikan beberapa pelayanan yaitu:

- a. Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap: Instalasi Gawat Darurat, Klinik Umum, Klinik Penyakit Dalam, Klinik Penyakit Jantung, Klinik Penyakit Syaraf, Klinik Penyakit Jiwa, Klinik Penyakit Mata, Klinik Penyakit THT, Klinik Penyakit Gigi, Klinik Penyakit Kulit dan Kelamin, Klinik Penyakit Paru, Klinik Penyakit Anak, Klinik Rematologi, Kamar Bersalin, Klinik Bedah Umum, Klinik Bedah Tulang, klinik Bedah Urologi, Klinik Bedah Plastik, Klinik Bedah Dada, Klinik Bedah Gigi dan Mulut, Klinik Bedah Anak, Klinik Bedah Saluran Pencernaan, Klinik Bedah Ginjal dan Saluran Air Kemih, Klinik Penyakit Kandungan dan Kehamilan, Klinik Rehabilitasi Medik, Unit Perawatan Intensif dan Unit Perawatan Intensif Jantung.
- b. Unit Penunjang Pelayanan Medis: Farmasi (24 jam), Laboratorium (24 jam), Radiologi (24 jam), Gizi, Fisioterapi, Rekam Listrik Jantung (EKG), Rekam Listrik Otak dan Pemetaan Otak (Brain Mapping), Rekam Suara Ultra (USG), Laparoskopi, CTG, Gastroduo Dedoscopy, EEG, Treadmill, TUR, Endoskopi, Hemodialisa, Bronkhospi, CT Scan, Audiometri, Spirometri, Tes Narkoba, HIV/AIDS, SARS.
- c. Unit Penunjang Lainnya : Pembinaan Kerohanian Islam, Imunisasi, Konsultasi Psikologi, Pelayanan KB, PMI Unit RSU PKU, Perpustakaan, *General Check Up*, Bank, Transportasi dan Telepon, *Ambulance*, Senam Hamil, *Diabetes Militus*, *Osteoporosis*, Kegiatan Kemasyarakatan, Perawatan Jenazah Islami, Konsultasi Gizi, Kantin dan Swalayan, Tempat Penitipan Anak (TPA), dan *Home Care*.

- d. Program Pendidikan Klinik: Praktik Klinik Kedokteran, Praktik Kerja Farmasi, Praktik Klinik Kebidanan, Praktik Klinik Keperawatan, Praktik Klinik Fisioterapi, Tempat Penelitian Mahasiswa D3, S1, S2, dan Spesialis, Praktik Profesi Perkam Medis, Praktik Profesi Analis, Praktik Profesi Gizi.

Moto dan Falsafah

Moto: “ Cepat, Nyaman, Ringan dan Islami ”.

Falsafah: Rumah Sakit PKU Muhammadiyah adalah perwujudan dari amal shalih sebagai sarana ibadah yang dilandasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Visi dan Misi

Visi: “ Menjadi rumah sakit Islam yang berdasar pada Al Qur’an dan Sunnah Rasulullah SAW, dan sebagai rujukan terpercaya di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah dengan kualitas pelayanan kesehatan yang Islami, profesional, cepat, nyaman dan bermutu, setara dengan kualitas pelayanan rumah sakit - rumah sakit terkemuka di Indonesia dan Asia “.

Misi: “Mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi semua lapisan masyarakat melalui pendekatan pemeliharaan, pencegahan, pengobatan, pemulihan kesehatan secara menyeluruh sesuai dengan peraturan/ketentuan perundang-undangan. Mewujudkan peningkatan mutu bagi tenaga kesehatan melalui sarana pelatihan dan pendidikan

yang diselenggarakan secara profesional dan sesuai tuntunan ajaran Islam.

Mewujudkan da'wah Islam, amar ma'ruf nahi munkar di bidang kesehatan dengan senantiasa menjaga tali silaturahmi, sebagai bagian dari da'wah Muhammadiyah “.

Tujuan Rumah Sakit

Pertumbuhan dan perkembangan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah yang mampu mendukung tersediannya sarana dan jasa pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi bagi kebutuhan semua lapisan masyarakat(Tata Usaha Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta).

2. Pendapat Subyek Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian keuangan dan kepala bagian unit rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Masing-masing subyek penelitian diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.

Pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dibagian instalasi rawat inap pada setiap pasien miskin dan pasien biasa diperlakukan atau dilayani dengan sama saja tidak ada yang dibeda-bedakan.

3. Penyajian Data Ruang Rawat Inap

a. Ruang rawat inap dan fasilitas

RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta menyediakan berbagai kelas jasa dimana masing-masing kelas memiliki fasilitas yang berbeda-beda.

1) kelas VIP

Fasilitas yang tersedia yaitu tempat tidur pasien, AC, TV, Telp, kulkas, lemari kecil, jam dinding, meja pasien, kursi penunggu, tempat tidur penunggu, satu kamar satu pasien, kamar mandi dan kloset duduk.

2) kelas I

Fasilitas yang tersedia yaitu tempat tidur pasien, kipas angin, TV, lemari pasien, jam dinding, meja pasien, dan kursi penunggu, kamar mandi, kloset. Satu kamar satu pasien

3) kelas II

Fasilitas yang tersedia yaitu tempat tidur pasien, kipas angin, meja pasien, lemari pasien, jam dinding, kamar mandi, satu kamar dua pasien, dan kursi penunggu.

4) Kelas III

Fasilitas yang tersedia yaitu tempat tidur pasien, lemari pasien, dan kursi penunggu, satu kamar 6 tempat tidur pasien.

b. Tarif jasa Rumah Sakit .

Ada beberapa pertimbangan dari pihak manajemen Rumah Sakit dalam menentukan tarif jasa rawat inap Rumah Sakit yaitu :

- 1) Tarif pesaing. Penyesuaian tarif ini merupakan hal penting dalam penentuan tarif.
- 2) Segmen pasar. Pihak manajemen Rumah Sakit menerapkan tarif sesuai kelas-kelas perawatan berdasarkan segmen pasar yang ada dalam masyarakat.

3) Keadaan sosial masyarakat. Dalam penentuan tarif, Rumah Sakit harus memperhitungkan kemampuan ekonomi masyarakat umum.

Adapun besarnya tarif jasa rawat inap untuk kelas III (Ruang Arofah) jasa yang ditetapkan dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Tarif Jasa Rawat Inap kelas III (Ruang Arofah)
RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012**

No.	Kelas	Tarif / hari (Rp)
1	Kelas III	Rp 75,000

Sumber: Bagian keuangan RS PKU Muhammadiyah

c. Data Pendukung *Activity Based Costing*

Data-data yang dibutuhkan dalam menentukan tarif jasa rawat inap Bangsal kelas III (ruang Arofah) dengan metode *Activity Based Costing* antara lain: data biaya rawat inap rawat inap kelas III (ruang arofah), data pendukung lama hari perawatan pasien rawat inap kelas III (ruang arofah), data pendukung jumlah pasien rawat inap kelas III (ruang arofah), data pendukung luas ruangan kamar rawat inap kelas III (ruang arofah), data tarif konsumsi rawat inap kelas III (ruang Arofah). Data pendukung diambil berdasarkan wawancara dengan kepala bagian masing-masing unit. Adapun data-data dan biaya-biaya kamar rawat inap kelas III (ruang Arofah) Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dapat dilihat pada tabel- tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data biaya langsung kelas III (Ruang Arofah) tahun 2012

No	Biaya Langsung	Jumlah (Rp)
1.	Biaya Gaji Pegawai	Rp 603.162.648
2.	Biaya jasa medis	Rp 221.933.500
3.	Biaya listrik air dan telp	Rp 12.270.804
4.	Biaya administrasi (biaya pemakaian barang pengadaan ,alat tulis kantor)	Rp 15.494.676
5.	Biaya bahan habis pakai	Rp 21.207.256
6.	Biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan	Rp 730.000
7.	Biaya gizi	Rp 312.172.905

Sumber: Keuangan RS PKU Muhamadiyah

Tabel 4.3 Data biaya tidak langsung kelas III (Ruang Arofah) tahun 2012

No	Biaya tidak langsung	Jumlah (Rp)
1.	Biaya laundry	Rp. 171.825.000
2.	Biaya kebersihan	Rp 115.800.000

Untuk Biaya *laundry* : Pihak unit ruang *laundry* RS PKU Muhamadiyah menetapkan biaya 1 kilo gram *laundry* dengan harga Rp.7.500, dalam tahun 2012 unit *laundry* mencuci linen bangsal kelas III ruang Arofah dengan rincian sebagai berikut : Sprei 4620 kg/tahun, Selimut 4719 kg/tahun, alas sprei 449 kg/ tahun, sarung bantal 3296 kg/tahun, rukuh dan sajadah 71 kg/ tahun, taplak meja 2183 kg/ tahun,

handuk 5453 kg/ tahun, baju perawat 2119 kg/ tahun, jumlah total unit *laundry* mencuci linen bangsal kelas III ruang Arofah dalam tahun 2012 adalah 22.910 kg. Biaya *laundry* untuk bangsal kelas III ruang Arofah tahun 2012 dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Data biaya *laundry* kelas III (Ruang Arofah)
Januari – Desember tahun 2012**

No	Jenis Cucian	Kilo gram/ tahun	1kg (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Sprei	4620 kg/ th	Rp.7.500	Rp. 34.650.000
2.	Selimut	4719 kg/ th	Rp.7.500	Rp. 35.392.500
3.	Alas Sprei	449 kg / th	Rp.7.500	Rp. 3.367.500
4.	Sarung Bantal	3296 kg / th	Rp.7.500	Rp. 24.720.000
5.	Rukuh dan Sajadah	71 kg / th	Rp.7.500	Rp. 532.500
6.	Taplak meja	2183 kg / th	Rp.7.500	Rp. 16.372.500
7.	Handuk	5453 kg /th	Rp.7.500	Rp. 40.897.500
8.	Baju perawat	2119 kg / th	Rp.7.500	Rp. 15.892.500
Jumlah		22.910 kg	Rp.7.500	Rp. 171.825.000

Sumber: Bagian linen RS PKU Muhammadiyah

Berdasarkan tabel 4.4 jumlah cucian linen kelas III ruang Arofah adalah 22.910 kg dalam satu tahun, sedangkan harga 1 kg linen adalah Rp 7.500, maka dapat diperoleh biaya linen untuk bangsal kelas III ruang Arofah dalam satu tahun adalah Rp. 7.500 dikalikan 22.910 kg diperoleh hasil Rp. 171.825.000

Untuk biaya kebersihan manajemen Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta melaksanakan sistem kontrak biaya terhadap *cleaning servis* dengan biaya kontrak satu bulan adalah Rp.19.300.000 untuk mengerjakan kebersihan ruangan dua lantai yaitu lantai dasar adalah bangsal Marwa dan lantai satu adalah bangsal Arofah. Maka biaya satu bulan untuk lantai dasar (bangsal marwa) dan lantai satu (bangsal Arofah) dibagi dua yaitu Rp.19.300.000 dibagi dua diperoleh hasil Rp 9.650.000. Jadi untuk biaya kebersihan kelas III bangsal Arofah satu bulan adalah : Rp. 9.650.000.

Maka dalam Satu tahun Rp. 9.650.000 dikalikan dua belas bulan hasilnya adalah Rp. 115.800.000.

Setelah dilakukan perhitungan maka dapat diketahui data biaya tidak langsung yaitu biaya *laundry* rawat inap kelas III ruang Arofah adalah Rp. 171.825.000 dan biaya kebersihan rawat inap kelas III ruang arofah adalah Rp 115.800.000 seperti terlihat pada tabel 4.3 diatas.

Data biaya rawat inap kelas III ruang arofah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012 dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 4.5. Data Biaya Rawat Inap kelas III (Ruang Arofah)
RS PKU Muhamadiyah Yogyakarta tahun 2012**

NO	ELEMEN BIAYA	JUMLAH (Rp)
1	Biaya gaji pegawai	Rp 603.162.648
2	Biaya jasa medis	Rp 221.933.500
3	Biaya gizi	Rp 312.172.905
4	Biaya administrasi (biaya pemakaian barang pengadaan ,alat tulis kantor)	Rp 15.494.676
5	Biaya bahan habis pakai	Rp 21.207.256
6	Biaya laundry	Rp. 171.825.000
7	Biaya kebersihan	Rp. 115.800.000.
8	Biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan	Rp 730.000
9	Biaya listrik,air dan telp	Rp 12.270.804
	TOTAL	Rp 1.407.653.769

Sumber: Keuangan RS PKU Muhamadiyah

**Tabel 4.6 Data Lama Hari Pasien Rawat Inap kelas III
(Ruang Arofah) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
tahun 2012**

No	BULAN	Kelas III
1.	Januari	2635
2.	Februari	2177
3.	Maret	2542
4.	April	2478
5.	Mei	2743
6.	Juni	2778
7.	Juli	2297
8.	Agustus	2720
9.	September	2103
10.	Oktober	2225
11.	November	2842
12.	Desember	2457
	TOTAL	29997

Sumber : RM RS PKU Muhammadiyah

**Tabel 4.8 Data Luas Ruang Rawat Inap Kelas III (Ruang Arofah)
RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012**

No	Kelas	Luas kamar (m ²)
1.	Kelas III	143 m ²

Sumber: Bagian Rumah Tangga RS PKU Muhammadiyah

**Tabel 4.9 Data Tarif Gizi Ruang Rawat Inap Kelas III
(Ruang Arofah) RS PKU Muhammadiyah
Yogyakarta tahun 2012**

No	Kelas	Tarif makanan (Rp)
1.	Kelas III	Rp 50,000

Sumber: Bagian Keuangan RS PKU Muhammadiyah

**Tabel 4.10 Perhitungan Jumlah porsi makan pasien kelas III (Ruang
Arofah) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012**

Makan/hari	Jml hari/thn	Jml pasien kls III /th	Total porsi
3 kali	365 hari	1298 orang	1.421.310

Berdasarkan tabel 4.10 satu pasien dalam sehari tiga kali makan , jumlah hari dalam satu tahun ada 365 hari , maka jumlah makan pasien dalam satu hari yaitu tiga kali dikalikan jumlah hari dalam satu tahun yaitu 365 hari dikalikan jumlah pasien bangsal kelas III ruang arofah dalam satu tahun yaitu 1298 orang, maka diperoleh hasil total jumlah porsi makan dalam satu tahun yaitu 1.421.310 porsi.

- 1) Biaya listrik, air, telp.
- 2) Biaya administrasi.
- 3) Biaya bahan habis pakai.
- 4) Biaya *laundry*

2) Mengklasifikasi Aktivitas Biaya ke Dalam Berbagai Aktivitas

a. Berdasarkan *Unit-Level Activity Cost*.

Biaya *Unit-Level Activity cost* adalah biaya yang pasti bertambah ketika sebuah unit produk di produksi yang sebanding dengan proporsi volume produk tersebut. Aktivitas ini dilakukan setiap hari dalam menjalani rawat inap pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini adalah aktivitas Biaya gaji pegawai (Perawat, Dokter, dan lain-lain), Biaya Jasa Medis, Biaya listrik, air dan telp, Biaya gizi.

b. Berdasarkan *Batch-Related Activity Cost*.

Biaya *Batch-Related Activity Cost* adalah biaya yang disebabkan oleh sejumlah *batches* yang di produksi dan terjual. Besar kecilnya biaya ini tergantung dari frekuensi order produksi yang di olah oleh fungsi produksi. Aktivitas ini tergantung pada jumlah *batch* produk yang di produksi. Yaitu Biaya kebersihan, Biaya administrasi (Biaya pemakaian pengadaan barang, alat tulis kantor), Biaya bahan habis pakai (biaya anfrak).

c. Berdasarkan *Product-Sustaining Activity Cost*.

Product-Sustaining Activity Cost, biaya ini merupakan biaya yang

digunakan untuk mendukung produksi produk yang berbeda. Aktivitas ini berhubungan dengan penelitian dan pengembangan produk tertentu dan biaya-biaya untuk mempertahankan produk agar tetap dapat dipasarkan. Aktivitas ini tidak ditemui dalam penentuan tarif jasa rawat inap kelas III pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

d. Berdasarkan *Fasilitas-Sustaining Activity Cost*

Biaya ini merupakan biaya kapasitas pendukung pada tempat dilakukannya produksi. Aktivitas ini berhubungan dengan kegiatan untuk mempertahankan fasilitas yang dimiliki oleh Rumah Sakit. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini adalah : Biaya *laundry* (biaya pembelian barang pengadaan linen), Biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan. Biaya diklasifikasikan menjadi tiga kategori meliputi:

- 1) Biaya gaji pegawai, biaya jasa medis, biaya listrik (air dan telpon), biaya gizi masuk kategori *unit level*.
- 2) Biaya kebersihan, biaya administrasi (biaya pemakaian pengadaan barang alat-alat kantor), biaya bahan habis pakai (biaya anfrak) masuk kategori *batch level*.
- 3) Biaya *laundry* (biaya pembelian barang pengadaan linen), biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan masuk kategori *facility sustaining activity*. Klasifikasi biaya kedalam berbagai aktivitas dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Tingkat Aktivitas

ELEMEN BIAYA	JUMLAH
<i>UNIT LEVEL</i>	
Biaya gaji pegawai	Rp 603.162.648
Biaya Jasa Medis	Rp 221.933.500
Biaya listrik , air dan telp	Rp 12.270.804
Biaya gizi	Rp 312.172.905
<i>BACTH LEVEL</i>	
Biaya kebersihan	Rp. 115.800.000.
Biaya administrasi (Biaya pemakaian pengadaan barang)	Rp 15.494.676
Biaya bahan habis pakai (biaya anfrak)	Rp 21.207.256
<i>FASILITY SUSTAINING ACTIVITY</i>	
Biaya laundry (biaya pembelian barang pengadaan linen)	Rp. 171.825.000
Biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan	Rp 730.000

3) Mengidentifikasi *Cost Driver*

Tahap yang dilakukan setelah seluruh aktivitas-aktivitas ini diidentifikasi sesuai dengan kategorinya, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi *cost driver* dari setiap biaya aktivitas. Pengidentifikasi ini dimaksudkan dalam penentuan kelompok aktivitas dan tarif/unit *cost driver*. Pengelompokan biaya rawat inap dan *cost driver* dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12. Pengelompokan Biaya Rawat Inap dan *Cost Driver*

No	Aktivitas	COST DRIVER		Jumlah Biaya (Rp)
		Satuan	Banyaknya Satuan	
1.	<i>UNIT LEVEL</i>			
	a) Biaya Gaji pegawai Kelas III	jmlh hari rawat	29997	Rp 603.162.648
	b) Biaya jasa medis Kelas III	jmlh hari rawat	29997	Rp 221.933.500
	c) Biaya listrik ,air,telp Kelas III	jmlh hari rawat	29997	Rp 12.270.804
	d) Biaya gizi Kelas III	jumlah porsi	1.421.310	Rp 312.172.905
2	<i>BACTH LEVEL</i>			
	a) Biaya kebersihan Kelas III	Luas lantai	143 m2	Rp.115.800.000.
	b) Biaya administrasi (Biaya pemakaian pengadaan barang) Kelas III	Jumlah pasien	1298	Rp 15.494.676
	c) Biaya bahan habis pakai (biaya anfrak) Kelas III	jmlh hari rawat	29997	Rp 21.207.256
3	<i>FASILITY SUSTAINING ACTIVITY</i>			
	a) Biaya laundry (biaya pembelian barang pengadaan linen) Kelas III	jmlh linen 1 th	22.910 kg	Rp. 171.825.000
	b) Biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan Kelas III	jmlh hari rawat	29997	Rp 730.000

Pada tabel 4.12 dapat diketahui pengidentifikasian *cost driver* dari setiap biaya yang terkait. Terdapat empat *cost driver* yang digunakan dalam menentukan tarif jasa rawat inap yaitu: jumlah hari rawat inap, jumlah porsi, luas lantai dan jumlah linen. Pada biaya gaji pegawai, biaya listrik dan air, biaya bahan habis pakai, dan biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan ditentukan pemicu biayanya adalah jumlah hari rawat inap karena aktivitas yang menjadi pemicu biayanya dilakukan setiap hari selama menjalani rawat inap di Rumah Sakit. Untuk biaya gizi *cost drivernya* adalah jumlah porsi karena pemicu biayanya adalah jumlah porsi yang dimakan. Untuk *laundry cost drivernya* adalah jumlah linen dalam satu tahun. Biaya administrasi *cost driver* yang digunakan adalah jumlah pasien karena aktivitas yang menjadi pemicu biayanya adalah aktivitas pendaftaran administrasi yang hanya bergantung pada jumlah pasien yang mendaftar. Untuk biaya kebersihan *cost driver* yang digunakan adalah luas lantai karena aktivitas yang menjadi pemicu biayanya tergantung pada pemeliharaan luas lantai.

4) Menentukan Tarif Per Unit *Cost Driver*

Setelah mengidentifikasi *cost driver*, langkah selanjutnya menentukan tarif per unit *cost driver* karena setiap aktivitasnya memiliki *cost driver* dengan cara membagi jumlah biaya dengan *cost driver*. Menurut Hansen and Mowen (1999), Rumusnya adalah :

$$\text{Tarif per unit } \textit{cost driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\textit{Cost Driver}}$$

Berikut ini merupakan penentuan tarif per unit *cost driver* kamar rawat inap bangsal kelas III PKU Muhammadiyah dengan menggunakan *Activity Based Costing System*. Penentuan Tarif Per Unit *Cost Driver* Rawat Inap bangsal kelas III dengan Metode ABC dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut ;

Tabel 4.13. Penentuan Tarif Per Unit *Cost Driver* Rawat Inap Bangsal Kelas III (Ruang Arofah) Dengan Metode ABC

No	Elemen biaya	Jumlah biaya	<i>Cost driver</i>	Tarif/unit (Rp)
1	<i>UNIT LEVEL</i>			
	a) Biaya Gaji pegawai Kelas III	Rp 603.162.648	29997	20.107
	b) Biaya jasa medis Kelas III	Rp 221.933.500	29997	7.398
	c) Biaya listrik ,air,telp Kelas III	Rp. 12.270.804	29997	409
	d) Biaya gizi Kelas III	Rp. 312.172.905	1.421.310	219
2.	<i>BACTH LEVEL</i>			
	a) Biaya kebersihan Kelas III	Rp.115.800.000.	143 m2	809.790
	b) Biaya administrasi (Biaya pemakaian pengadaan barang) Kelas III	Rp 15.494.676	1298	11.937
	c) Biaya bahan habis pakai (biaya anfrak) Kelas III	Rp 21.207.256	29997	706,
3.	<i>FASILITY SUSTAINING ACTIVITY</i>			
	a) Biaya laundry (biaya pembelian barang pengadaan linen) Kelas III	Rp. 171.825.000	22.910 kg	7.500
	b) Biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan Kelas III	Rp 730.000	29997	24,

5) Membebankan Biaya Ke Produk Dengan Menggunakan Tarif *Cost Driver* dan Ukuran Aktivitas

Dalam tahap ini, menurut Hansen and Mowen (1999) biaya aktivitas dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas produk. Pembebanan biaya *overhead* dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{BOP yang dibebankan} = \text{Tarif/unit } \textit{Cost Driver} \times \textit{Cost Driver} \text{ yang dipilih}$$

Dengan mengetahui BOP (biaya *overhead* pabrik) yang dibebankan pada masing-masing produk, maka dapat dihitung tarif jasa rawat inap per kamar.

Menurut Mulyadi (1993) perhitungan tarif masing-masing tipe kamar dengan metode ABC dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tarif Per Kamar} = \textit{Cost} \text{ Rawat Inap} + \text{Laba yang diharapkan}$$

Untuk *cost* rawat inap kelas III diperoleh dari total biaya yang telah dibebankan pada masing-masing produk dibagi dengan jumlah hari pakai. Sedangkan laba yang diharapkan ditetapkan pihak manajemen Rumah Sakit untuk Kelas III yaitu 5% karena Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk kelas III ruang arofah banyak dari golongan pasien tidak mampu. Tarif jasa rawat inap kelas III (ruang arofah) dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.14. Tarif Jasa Rawat Inap Kelas III (Ruang Arofah)

No	Aktivitas	Tarif <i>cost driver</i>	Jumlah <i>cost driver</i>	Total (Rp)
1	Biaya gaji pegawai	20.107	29997	603.149.679.
2	Biaya Jasa Medis	7.398	29997	221.917.806
3	Biaya listrik , air dan telp	409	29997	12.268.773.
4	Biaya gizi	219	1.421.310	311.266.890
5	Biaya kebersihan	809.790	143	115.799.970
6	Biaya administrasi (Biaya pemakaian pengadaan barang)	11.937	1298	15.494.226
7	Biaya bahan habis pakai (biaya anfrah)	706,	29997	21.177.882
8	Biaya laundry (biaya pembelian barang pengadaan linen)	7.500	22.910	171.825.000
9	Biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas gedung perawatan	24	29997	719.928
			Total biaya kelas III	Rp.1.473.620.154
			Jumlah hari rawat	29997 hari
			Biaya rawat inap per kamar	Rp 49,125
			5 % laba	Rp 2.456
			Jumlah tarif	Rp 51,581

2. Perbandingan Metode Akuntansi Biaya Tradisional dengan Metode ABC dalam Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap

Berdasarkan perhitungan biaya dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* yang telah dilakukan maka dapat diketahui hasil perhitungan tarif jasa rawat inap bangsal kelas III ruang Arofah sehingga dapat dibandingkan antara metode ABC dengan metode Tradisional. Perbandingan tarif jasa rawat inap menggunakan metode ABC dan metode tradisional dapat dilihat pada tabel 4.15. sebagai berikut:

Tabel 4.15. Perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap Menggunakan Metode Tradisional dan *Activity Based Costing System*

Kelas	Tarif jasa rawat inap Metode tradisional (Rp)	Tarif Metode ABC (Rp)	Selisih (Rp)
III	Rp. 75.000	Rp 51,581	Rp. 23,419

Berdasarkan tabel 4.15, Hasil perhitungan tarif jasa rawat inap kelas III dengan menggunakan *Activity Based Costing* Rp.51,581 . Dari hasil tersebut, metode ABC memberikan hasil yang lebih rendah. Dengan selisih, Rp.23,419 Perbedaan yang terjadi, disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada akuntansi biaya tradisional biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan hanya pada satu *cost driver* saja. Akibatnya cenderung terjadi pembebanan biaya *overhead*. Sedangkan pada metode ABC telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

menggunakan metode *Activity Based Costing* akan menghasilkan perhitungan yang tepat dan akurat sehingga tidak cenderung distorsi.

4. Hasil dari penentuan tarif jasa rawat inap kelas III (Ruang Arofah) pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* yaitu, Rp. 51,581 lebih rendah dari penetapan manajemen Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Terdapat selisih harga Rp. 23,419.

B. Saran

Pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebaiknya mulai mempertimbangkan perhitungan tarif jasa rawat inap khususnya bangsal kelas III dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*, dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor external yang lain seperti tarif pesaing dan kemampuan masyarakat yang dapat mempengaruhi dalam penetapan harga pelayanan rawat inap.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Perhitungan tarif rawat inap bangsal kelas III (Ruang Arofah) Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan data berdasarkan wawancara dan laporan keuangan yang diberikan oleh bagian keuangan, bagian Rekam Medis, bagian *Laundry* atau linen, bagian Rumah Tangga ,bagian gizi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Data-data yang diambil dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah bentuk data yang sudah dialokasikan oleh manajemen Rumah Sakit berdasarkan jumlah biaya masing-masing unit ruangan.
3. Data-data yang diambil dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta hanya mencakup data rawat inap bangsal kelas III Ruang Arofah tahun 2012.
4. Penentuan tarif rawat inap bangsal kelas III Ruang Arofah yang telah diteliti adalah membandingkan tarif jasa rawat inap bangsal kelas III yang ditetapkan oleh manajemen Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dengan hasil penelitian dengan menggunakan metode ABC.
5. Tarif jasa rawat inap yang dihitung hanya sebatas harga tarif jasa rawat inap bangsal kelas III Ruang Arofah pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah.